Aku pernah melihat Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- membaca ayat tersebut dan meletakan dua jarinya.

Dari Abu Yunus Saliīm bin Jubair, mantan budak sahaya Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu-, ia berkata, "Aku pernah mendengar Abu Hurairah membaca ayat berikut, "Sesungguhnya Allah menyuruh kalian menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya..." sampai firman-Nya, "Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat." (QS. An-Nisā`: 58). Dia berkata, "Aku melihat Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- meletakkan ibu jarinya di telinganya dan jari berikutnya di matanya." Abu Hurairah berkata, "Aku pernah melihat Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- membaca ayat tersebut dan meletakkan dua jarinya."

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Abu Daud]

Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- membaca ayat berikut, "Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya..." sampai firman-Nya, "Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat." (QS. An-Nisā`: 58). Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- menuturkan bahwa dirinya pernah melihat Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- membaca ayat itu dan meletakkan jari kelimanya yang keras (ibu jari) ke telinganya dan jari selanjutnya (telunjuk) ke matanya, untuk menegaskan penetapan sifat mendengar dan melihat bagi Allah -Ta'ālā-. Juga untuk mencegah takwil orang-orang yang menyimpang, dan di dalamnya tidak ada penyerupaan dengan makhluk berdasarkan firman Allah -Ta'ālā-, "Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya. Dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat." Iman kepada semua nas-nas ini mengharuskan hal-hal tersebut.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/8310